

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mempelajari bahasa Indonesia ialah proses panjang yang harus diselesaikan siswa untuk menguasai bahasa Indonesia yang menjadi bahasa kedua mereka selain bahasa ibu mereka (Anatasya et al., 2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan agar setiap siswa tetap bisa menjalin komunikasi dengan siswa daerah lain menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia perlu dipelajari pada pendidikan formal khususnya sekolah dasar sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kemampuan berbahasa (Karuniawidi et al., 2019).

Dalam Bahasa Indonesia, termuat keterampilan-keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Para kemampuan ini saling berhubungan antar lainnya. Keterampilan menulis dianggap lebih sulit diantara keempat keterampilan berbahasa tersebut. Kemampuan menulis memerlukan penguasaan berbagai faktor linguistik dan nonlinguistik yang akan membentuk isi teks. Aspek bahasa dan konten harus terjalin untuk mengembangkan teks yang logis dan kohesif. Kegiatan menulis membutuhkan penguasaan simbol atau simbol visual, serta standar penulisan, khususnya yang berkaitan dengan masalah ejaan. Menulis ialah kemampuan linguistik yang diperlukan dalam berinteraksi dengan cara tidak langsung, bukan bertemu langsung dengan orang lain. Menulis juga menjadi sebuah aktivitas yang produktif dan menghibur (Tarigan, 2008). Menulis dapat membantu untuk membangun ide dan kreativitas, kepribadian dan keberanian, serta kiat dan bakat untuk mencari, menggabungkan, menganalisis, dan mengolah informasi (Yunus, 2007). Karena sebab itulah, diperlukan perhatian dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar agar mampu memenuhi standar tujuan kemampuan menulis yang diharapkan pada siswa.

Dalam membuat sebuah tulisan, penulis harus memiliki pengetahuan mengenai aturan serta tata bahasa yang baik dan benar. Penulis diharuskan menguasai aspek-aspek kebahasaan seperti kata, kalimat, tanda baca, ejaan, pengembangan paragraf, serta aspek kebahasaan lainnya yang dibutuhkan agar dapat membuat tulisan menjadi padu dan dinikmati oleh pembaca. Aspek ini dikenal dengan sebutan ejaan.

Safitri Ramadhani, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS SESUAI EYD PADA TEKS NARASI SISWA DI SD
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut KBBI, ejaan merupakan pedoman yang menunjukkan cara menerangkan bunyi (kata, frasa, dan sebagainya) pada tulisan dan cara memanfaatkan tanda baca (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016b). Indonesia memiliki pedoman resmi yang disebut sebagai Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Di dalam EYD, dikenalkan bagaimana aturan dalam menulis dengan menggunakan komponen-komponen seperti penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, penulisan kata serapan, serta penulisan pada kata atau partikel.

Pengetahuan mengenai menulis dengan EYD sangatlah penting untuk diajarkan di sekolah dasar. Dengan menerapkan EYD dalam menulis, akan menunjukkan adanya kesetaraan dalam menulis, membuat tulisan menjadi lebih tertata, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Disamping itu pula, hasil tulisan yang memuat EYD akan menunjukkan kualitas serta kompetensi dari penulisnya. Salah satu teknik untuk melatih kemampuan menulis sesuai EYD siswa adalah dengan menulis esai. Teks naratif adalah salah satu jenis esai yang dapat dihasilkan siswa di sekolah dasar.

Menulis narasi yakni kemampuan menulis yang ada mulai di sekolah dasar dan menjadi suatu keterampilan bahasa yang diperlukan dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2008). Gorys Keraf (Ahsin, 2013) mendefinisikan teks naratif sebagai jenis wacana dengan peristiwa sebagai tujuan utama dari sebuah tindakan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa teks narasi sendiri adalah sebuah kisah yang menggambarkan suatu peristiwa atau terjadinya suatu tindakan dalam urutan kronologis. Komponen kalimat yang dapat dilihat dalam penulisan naratif terdiri atas subjek, predikat, objek, keterangan, serta pelengkap, atau lebih dikenal dengan sebutan SPOK Pel. Pengalaman dan ide yang dimiliki siswa, akan mampu dituangkan melalui menulis narasi yang akan menjadi sebuah tulisan yang menarik bagi pembaca ataupun pendengar sehingga akan merasa ikut larut dalam peristiwa yang dituliskan.

SDN Sukatani yang berada di Kecamatan Tanjungmeda, Kabupaten Sumedang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Berdasarkan penelitian awal yang sebelumnya dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan kemampuan menulis siswa, salah satunya adalah ejaan pada sebuah teks.

Setelah ditelusuri, ternyata teks yang sering dibuat oleh siswa adalah berupa teks narasi. Dalam membuat sebuah karangan narasi, tentu saja menggunakan komponen-komponen penulisan yang terdiri atas huruf kapital, penggunaan kata depan, imbuhan, serta tanda baca. Komponen ini merupakan yang paling sering muncul dalam karangan narasi siswa. Meskipun demikian, tetap saja masih ditemukan kesalahan penulisan pada komponen-komponen tersebut. Kesalahan yang dimaksud yaitu berkaitan dengan tidak tepatnya posisi atau letak komponen di dalam sebuah kalimat. Berdasarkan hasil wawancara awal kepada guru kelas IV SDN Sukatani, ditemukan bahwa kemampuan ejaan pada teks narasi siswa masih belum maksimal. Siswa didapati melakukan kesalahan penulisan baik dalam huruf kapital, penempatan tanda baca, serta penulisan kosakata baku. Meskipun sering kali diingatkan, tetapi siswa masih saja lupa dan mengulangi lagi kesalahan ejaan yang sama.

Masalah ini juga disokong dengan riset yang dilaksanakan oleh Dina Suhartika dan Dian Indihadi dengan judul “*Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Di Kelas V Sekolah Dasar*” didapat hasil temuan yaitu, siswa kelas V di sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, masih belum mahir dalam menulis karangan narasi. Hal ini dilihat dari evaluasi siswa yang menunjukkan bahwa sebanyak 15 dari 18 anak memiliki nilai di bawah KKM.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sri Suwarni dengan judul “*Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Depan, Awalan, dan Ejaan dalam Karangan Dengan Tema Covid-19*”. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 20 kesalahan penulisan preposisi pada esai bertema Covid-19 siswa kelas IV SDN 02 Jatirejo, ditemukan 5 kesalahan penulisan prefiks pada esai bertema Covid-19 siswa kelas IV di SDN 02 Jatirejo, dan ditemukan 10 kesalahan huruf kapital pada esai bertema Covid-19 siswa kelas IV di SDN 02 Jatirejo.

Kesalahan berbahasa siswa, terutama kesalahan dalam menulis yang tidak sesuai dengan EYD akan menghambat proses keterampilan menulis siswa. Jika siswa tetap melakukan kesalahan dan tidak diberikan evaluasi lebih lanjut mengenai bagaimana penulisan yang benar, maka kesalahan ini akan terus berlanjut hingga siswa mencapai jenjang pendidikan selanjutnya atau bahkan hingga di lingkungan kerja. Mengingat menulis sesuai dengan aturan kebahasaan juga dapat dijadikan

acuan untuk melihat kemampuan dan kredibilitas dari seseorang. Kemampuan menulis sesuai ejaan khususnya pada teks narasi sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena dengan tidak langsung dapat melatih proses berpikir kreatif dan kritis. Ini dikarenakan terdapat banyak hal yang menjadi perhatian dalam menulis seperti penggunaan huruf, penulisan kata dan imbuhan, serta tanda baca.

Dari fenomena serta latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Kemampuan Menulis Sesuai EYD pada Teks Narasi Siswa di SD**”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan menulis sesuai EYD pada teks narasi siswa di sekolah dasar?
- 1.2.2 Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis sesuai EYD pada teks narasi siswa di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mengetahui kemampuan menulis sesuai EYD pada teks narasi siswa di sekolah dasar.
- 1.3.2 Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menulis sesuai EYD pada teks narasi siswa di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang peneliti harapkan dengan adanya penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian dapat memberikan pengetahuan baru serta menambah informasi kepada para pembaca khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis sesuai EYD pada teks narasi siswa di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peneliti, guru, siswa, dan peneliti lain.

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti mendapatkan pengalaman perihal bagaimana melakukan sebuah penelitian di sekolah dasar, menambah wawasan mengenai kondisi nyata dunia pendidikan di Indonesia khususnya dalam aspek kebahasaan, serta mendapat pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

b. Guru

Dari temuan penelitian ini, diharapkan meningkatkan wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menulis khususnya teks narasi serta menjadi bahan acuan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi.

c. Siswa

Dengan adanya penelitian ini, dinantikan dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa terutama dalam menulis teks narasi serta menambah wawasan mengenai menulis dengan ejaan yang disempurnakan khususnya pada teks narasi.

d. Peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini, dinantikan dapat menjadi panduan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan bidang serupa, dan menjadi sumber literatur ketika melakukan penelitian dalam permasalahan yang sama.

1.5 Struktur Organisasi

Skripsi ini tersusun atas beberapa bab, yaitu:

BAB I

Bab I mengandung pendahuluan tersusun atas latar belakang masalah yang akan dijadikan sebagai bahasan penelitian. Dari latar belakang masalah yang ada, lalu dirumuskan menjadi poin-poin berupa rumusan masalah penelitian yang pada akhirnya menuju kepada tujuan, manfaat, serta penjelasan mengenai struktur organisasi penelitian.

BAB II

Bab II menjelaskan bibliografi yang membahas teori-teori yang akan digunakan sebagai suatu landasan saat melakukan penelitian. Selain teori, pada bagian ini juga terdiri atas penjelasan mengenai kemampuan menulis, manfaat menulis, tujuan menulis, aturan penulisan huruf kapital yang tepat, preposisi dan prefiks, serta tanda baca, pengertian teks narasi, unsur-unsur yang ada pada teks narasi, kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III

Bab III menjelaskan mengenai metode dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian. Di dalam metode penelitian ini menjabarkan beberapa aspek yang terdiri lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan validasi data.

BAB IV

Bab IV menjabarkan mengenai hasil dan pembahasan yang ditemukan pada penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil dan bahasan yang dipaparkan akan menjawab rumusan dan tujuan masalah penelitian.

BAB V

Bab V menjelaskan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai bagian akhir dari penelitian yang telah dibuat. Kesimpulan berasal dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah didapatkan dari Bab I sampai Bab IV. Implikasi berupa dampak langsung yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian rekomendasi berupa masukan-masukan yang dirasa dapat membuat adanya pembaharuan mengenai kemampuan menulis dengan ejaan yang tepat pada teks narasi siswa di sekolah dasar.

1.6 Target Luaran

Berdasarkan skripsi yang telah disusun, adapun target luaran yang ingin dicapai oleh penyusun yaitu hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat dipublikasikan pada Jurnal Nasional yang telah terindeksasi Sinta. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan untuk pembuatan buku pedoman penelitian yang mempunyai ISBN.